

MENYELENGGARAKAN BIMBINGAN BELAJAR DI TENGAH PEMBELAJARAN *ONLINE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Friska Juliana Purba¹, Kelly Sinaga², Candra Yulius Tahya³, Debora Suryani Sitinjak⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

Email: friska.purba@uph.edu

Abstrak

Untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dalam konteks pembelajaran online ini, bimbingan belajar yang dikelola oleh Pendidikan kimia hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kegiatan belajar-mengajar ini merupakan bentuk Kerjasama yang dilakukan antara Gereja GKPS Resort Tangerang dan Fakultas Ilmu Pendidikan – Prodi Pendidikan Kimia, UPH. Prodi Pendidikan Kimia mempersiapkan serta menyediakan pengajar yang bertindak sebagai tutor yang merupakan mahasiswa yang memiliki minat serta berprestasi untuk dapat mengajar TK hingga SMA, dan pihak gereja mensosialisasikan pelayanan pembelajaran ini untuk jemaat yang merupakan pelajar di Gereja GKPS Resort Tangerang dan bertindak sebagai *tutee*. Pelaksanaan bimbingan belajar bersifat fleksibel berdasarkan kesepakatan tutor dan *tutee*. Bimbingan belajar hadir memperlengkapi anak-anak mencapai target pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah dengan menggunakan berbagai media yang menarik. Melalui kegiatan bimbingan belajar, minat belajar *tutee* semakin meningkat, hal ini terlihat dari hasil quisioner bahwa >85 % *tutee* tertarik mengikuti bimbingan belajar dan berkeinginan untuk tetap melanjutkan kegiatan bimbingan belajar. Sebagai tambahannya, *tutee* juga semakin bertumbuh melalui kegiatan yang berlangsung. Pelaksanaan bimbingan belajar ini tetap dilanjutkan untuk membantu *tutee* memenuhi ketercapaian kurikulum sekolah.

Kata Kunci : Bimbingan belajar, *online*, GKPS Tangerang

PENDAHULUAN

Melihat kegiatan belajar yang terdampak karena adanya kondisi pandemi, diperlukan adanya peningkatan pembelajaran dalam aktivitas belajar siswa. Terjadinya perubahan sistem dalam proses pembelajaran yang dulunya dilaksanakan secara tatap muka dan kemudian berubah menjadi pembelajaran *online*, kita dapat melihat bahwa pola pembelajaran juga menjadi ikut berubah. Penyesuaian pembelajaran karena perubahan sistem ini memastikan bahwa pembelajaran harus tetap dilaksanakan secara efektif.

Dalam pembelajaran online yang ada ini tentunya sistem belajar pastinya menjadi lebih terbuka serta luas. Penambahan bahan ajar yang

digunakan dalam proses pembelajaran juga akan berbasis teknologi dan jaringan yang ada. Hal ini merupakan suatu fasilitas yang dapat dimanfaatkan di dalam pembelajaran *online* ini sehingga adanya akses masuk yang dapat dimanfaatkan oleh siswa siswi yang ada (Arlavinda & Pujiastuti, 2021).

Untuk memenuhi kebutuhan yang mendukung proses pembelajaran *online* yang membantu untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta *skill* mereka, para pelajar di gereja lokal membutuhkan wadah untuk membantu mengembangkan potensi diri dan di dorong untuk dapat beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring yang baru, apalagi kita dapat melihat bahwa hal ini memiliki pengaruh yang signifikan serta memiliki peran penting yang dapat

menunjang kegiatan di bidang akademik para pelajar. Saat ini ada lima Gereja yang termasuk ke dalam resort ini, yang memiliki sekitar 2.477 Jiwa yang telah terdaftar. Kerja sama dari kegiatan ini berada di bawah pengawasan dan kendali Badan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Gereja GKPS Tangerang (BPK SDM). Meninjau kebutuhan setiap orangtua untuk dapat memberikan pembelajaran tambahan bagi anak-anaknya yang pastinya dapat berguna untuk membantu orangtua dalam mendampingi anak mereka saat belajar mandiri di rumah, maka bimbingan *online* ini menjadi suatu wadah yang efektif yang dapat digunakan oleh Orang Tua untuk memenuhi kebutuhan akademik anak-anaknya selama proses pembelajaran *online* dan membuka jalur untuk dapat menemukan solusi di tengah pergumulan dan kesulitan yang dihadapi oleh mereka.

Karena kesadaran orang tua yang dapat diyakini tinggi terhadap tanggung jawab serta perannya yang merupakan seorang pendidik yang paling utama dan pertama di dalam lingkungan kehidupan anak, maka peningkatan motivasi belajar anak harus didorong dan ditumbuhkan oleh orangtua mereka. Bimbingan belajar ini dapat terus diadakan untuk membantu Orangtua dan para pelajar, dimana proses pembelajaran bimbingan *online* ini didukung keefektifannya dengan adanya model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta variatif, yang tentunya akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih beragam, menumbuhkan ketertarikan dan semangat belajar para pelajar, serta membantu para pelajar untuk dapat memahami pembelajaran lebih baik sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka.

Apalagi dalam masa yang cenderung belum stabil ini, sistem pendidikan dilaksanakan di rumah masing-masing, dan untuk dapat terus memantau perkembangan pendidikan ini pastinya kita harus dapat menjalankan keputusan-keputusan yang memang sesuai dengan kegiatan maupun tujuan pembelajaran yang ada. Sehingga melalui kegiatan ini dapat diharapkan menjadi salah satu solusi yang terbaik yang dapat dikerjakan untuk melihat tujuan pembelajaran yang baik dan maksimal (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Maka dari itu diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pertumbuhan akademik, di tengah sistem pendidikan yang pastinya berubah menyesuaikan keadaan pandemi. Dapat dilihat bahwa adanya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran yang pastinya sangat berpengaruh pada akademik, maupun cara berpikir siswa terhadap pembelajaran itu sendiri (Syfa'ati & Rosya, 2021).

Bimbingan belajar *online* yang diadakan oleh ProDi Pendidikan Kimia ini juga dapat menjadi sebuah wadah untuk berbagi kasih dan kepedulian kepada sesama sebagai bentuk kesadaran akan adanya kebutuhan-kebutuhan penting yang diperlukan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik selama proses pembelajaran *online* berlangsung. Kegiatan ini menjadi perwujudan akan kepedulian sosial, sebagai empati bagi setiap anggota komunitas, serta membangun kepekaan hati untuk turut merasakan apa yang orang lain rasakan. Wujud kasih yang dibangun dalam Bimbingan *Online* ini dapat menjadi sebuah bukti dari setiap respon hati orang-orang yang percaya akan kasih Kristus yang telah diberikan oleh Allah kepada kita terlebih dahulu.

Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan wadah berbagi dan mengasihi seperti Kristus telah mengasihi umatNya, dan fokus kepada bidang pendidikan yang ada ini.
2. Paham akan pendalaman materi dan menambah wawasan baru dari para pelajar tentang pembelajaran yang masih kurang dipahami.
3. Membangkitkan minat belajar para pelajar dengan suasana belajar yang santai serta menyenangkan dengan media dan bahan pembelajaran yang interaktif serta kreatif ditengah pandemi saat ini.

Sehingga setiap tujuan dapat memaksimalkan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kemandirian siswa sendiri untuk dapat mendapatkan dukungan yang ada dalam proses pembelajaran yang ada sehingga dapat memiliki serta membutuhkan pengetahuan, maupun pengembangan dalam setiap pembelajaran yang tercipta antara interaksi mahasiswa dan siswa itu sendiri (Diva, Chairunnisa, & Mufidah, 2021).

Kondisi pandemi akibat Covid-19 masih menimpa seluruh negara, termasuk Indonesia. Dampak dari pandemi ini mempengaruhi seluruh bidang sektor kehidupan manusia. Dampak yang dapat menjadi sorotan adalah dampak pendidikan yang menjadi target bersama, salah satunya adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diterapkan oleh pemerintah sebagai salah satu perubahan sistem untuk menghadapi kondisi pandemi ini. Sistem pembelajaran yang baru tentunya membutuhkan penyesuaian dalam segala aspek. Masalah yang masih dihadapi saat ini dalam sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sangat beragam, rendahnya minat siswa akibat metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik dan ruang pengawasan guru terhadap murid tidak efektif.

Minat belajar sendiri merupakan pengaruh dalam aspek psikologi seseorang yang terlihat dari keinginan, perasaan suka, serta berbagai perubahan tingkah laku dalam pengetahuan dan pengalaman yang telah dilakukan dengan baik (Kurniasari, Murtono, & Setiawan, 2021). Oleh karena permasalahan tersebut, maka Fakultas Ilmu Pendidikan-Teachers College (FIP-TC) UPH, khususnya Program Studi Pendidikan Kimia, bekerja sama dengan pihak GKPS Tangerang dengan menjawab kebutuhan siswa.

Melalui kegiatan ini ada keuntungan juga yang dapat diambil dari kegiatan ini, mahasiswa Teacher College UPH juga diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi mengajarnya yang menjadi sarana untuk mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru. Kreatifitas dan *soft skill* dari pengajar tentunya bisa dilihat dari apa yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Pasti harus dapat melihat perkembangan dan menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang ada lewat kreasi media pembelajaran. Untuk menjadi mahasiswa yang dilatih untuk dapat kreatif dan inovatif. Inovasi setiap pendidikan ini terus harus dilihat dari setiap pengevaluasian-pengevaluasian yang ada dan tetap berjalan efektif meskipun harus berjalan di rumah sehingga dapat membuat siswa sendiri memiliki kreativitas, daya pikir yang kritis sehingga harus secara berkala dapat memantau setiap siswa dengan baik (Susanty, 2020).

Pentingnya *soft skills* ini adalah pengembangan kinerja setiap mahasiswa untuk dapat mengenal dirinya dan mengenali potensi diri yang ada untuk memaksimalkan kinerja yang ada dalam bentuk kepercayaan diri untuk melihat kecakapan, serta potensi diri yang ada (Muhmin, 2018).

METODE

Kegiatan bimbingan belajar yang berlangsung secara online ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis pukul 16.30 – 18.00 WIB (Jadwal pelaksanaan bersifat fleksibel tergantung kesepakatan antara tutor dan *tutee*). Dilakukan dengan menggunakan berbagai *platform*, seperti WhatsApp, Zoom, ataupun *Google Meet* tergantung kesepakatan antara tutor dan *tutee* yang bersangkutan. Pembelajaran daring ini juga memang tidak terlihat efisien namun yang harus dilihat adalah pendekatan yang ada dengan relasi dan melihat cara serta teknik apa saja yang dapat membuat keefektifan pembelajaran tersebut (Musu, Simpen, & Samsie, 2021).

Dalam kegiatan bimbingan belajar, PiC membentuk kelompok belajar yang berisi satu orang tutor dan dua hingga tiga orang *tutee* yang dibagi berdasarkan kelas. Kelompok yang dibentuk akan sama dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir (pertemuan ke enam belas). Tutor akan mengajarkan anak-anak tersebut dengan fasilitas, perangkat dan metode sesuai dengan yang mereka miliki dan mereka kuasai yang sudah didapatkan saat perkuliahan. Pertemuan belajar berlangsung ketika para tutor siap dengan materi yang mereka siapkan. Walaupun hanya berjumpa secara daring namun baik tutor maupun *tutee* dapat terlihat semangat dan senang selama mengikuti proses bimbingan belajar, khususnya anak pra TK hingga SD.

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa memang bukanlah hal yang mudah bagi setiap tenaga pengajar atau setiap tutor dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan metode yang

sesuai sehingga setiap pembelajaran tersebut dapat dipahami oleh setiap peserta didik, sehingga banyaknya metode yang dicoba mungkin dapat memaksimalkan pembelajaran yang ada (Subhri, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

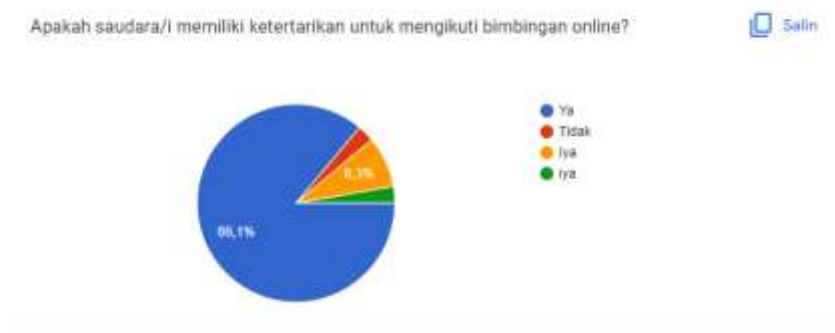
Pelaksanaan

Mengingat masih adanya pandemi yang berlangsung kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap maya atau daring dengan waktu 2 kali seminggu yaitu hari Selasa dan Kamis dengan durasi 1,5 jam pada pukul 16.30 hingga 18.00 WIB.

Sedikit gambaran tentang kegiatan ini yaitu:

1. Tugas mahasiswa yang menjadi tenaga pengajar membimbing siswa untuk menggali lagi pembelajaran dan dapat membantu mengerjakan tugas yang ada disekolah dan tambahan latihan soal.
2. Kegiatan ini juga menyesuaikan kebutuhan setiap anak yang paastinya mendukung pembelaaan sekolah yang ada.
3. Mahasiswa yang menajdi pengajar bertugas untuk menjadi pendukung (*support system*) agar siswa dapat lebih menumbuhkan minat pembelajarannya.

Hasil Kegiatan



Gambar 1. Hasil survei terkait bimbingan belajar *online*.

Pastinya untuk melayani dan menunjukkan sikap mengasihi serta menerima segala hal pada saat proses kegiatan belajar-mengajar dilakukan.

Berikut data rata-rata kehadiran anak-anak bimbingan belajar di GKPS Tangerang.

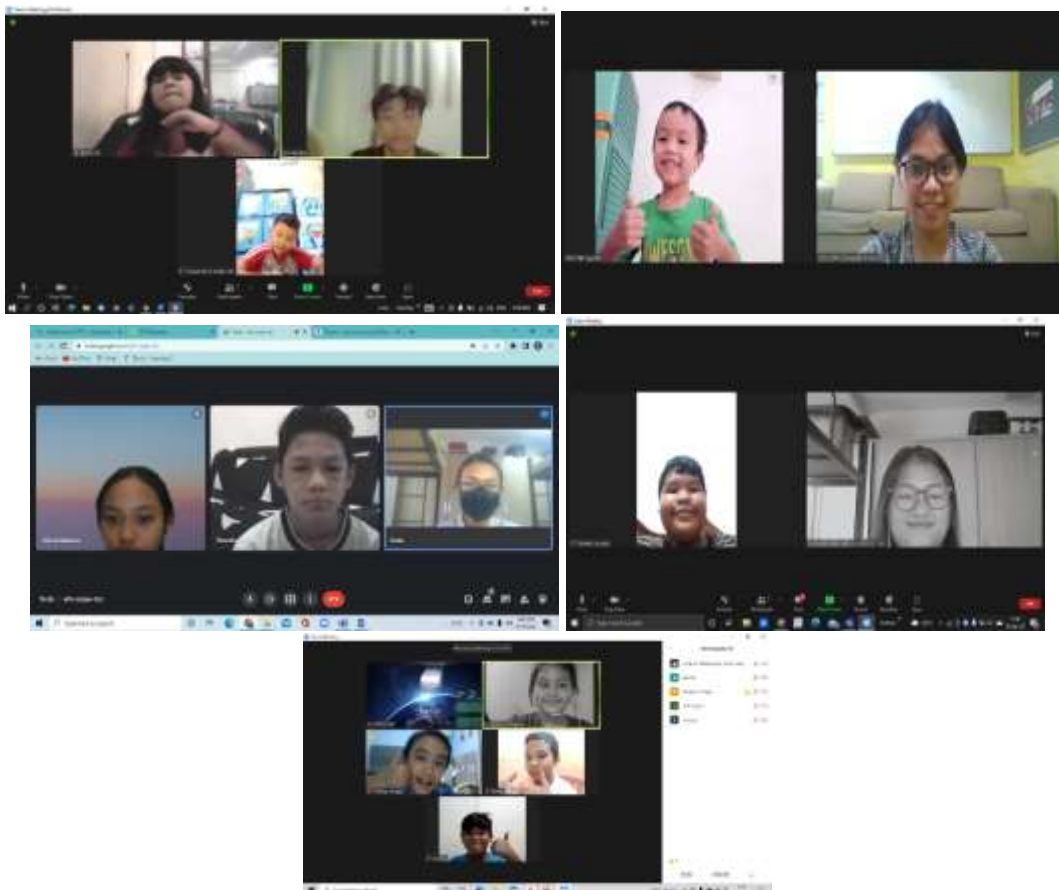
Tabel 1. Data Rata-rata Kehadiran anak-anak Bimbingan Belajar di GKPS Tangerang (Februari–Juli 2022)

N o	Tingkat usia	Jumlah (rata-rata)
1	Pra TK- TK	5
2	SD	42
3	SMP	20
4	SMA	11
Total		78

Untuk mengetahui dampak setelah mengikuti bimbingan belajar *online* maka dilakukan kuesioner terhadap para *tutee*. Dari 78 orang jumlah *tutee*, 36 orang *tutee* mengisi link kuesioner yang diberikan. Dari beberapa pernyataan yang diberikan, diketahui bahwa mereka merasakan ketertarikan untuk dapat mengikuti bimbingan *online* ini.



Gambar 2. Hasil analisis survei manfaat yang diperoleh siswa dari bimbingan belajar *online*.



Gambar 3. Salinan layer kegiatan bimbingan belajar *online* yang dilaksanakan.

Meskipun banyak siswa yang merasa tertarik, nyatanya ada sekitar satu siswa yang tidak memiliki

ketertarikan pada bimbingan belajar *online* ini. Namun untuk tingkat pengoptimalan dalam

pengembangan pembelajaran yang ada dari data yang didapatkan sudah baik dan sesuai dengan pelaksanaan bimbingan belajar yang ada.

Melalui data yang disampaikan dalam *form* yang dibagikan dapat terlihat bahwa nilai yang diberikan ketika pembelajaran bimbingan belajar yang ada masih ditahap rata-rata. Bimbingan belajar dapat dikatakan optimal meski belum terlalu berdampak secara keseluruhan, namun setidaknya bimbingan belajar tersebut sudah optimal dalam pembelajaran yang diberikan tutor kepada *tutee* yang ada. Sehingga *tutee* dapat mengatakan bahwa pertumbuhan yang dirasakan lebih dari setengah skala yang diberikan. Karena seperti yang diketahui bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran daring salah satunya adalah penugasan, dengan adanya penugasan maka siswa juga membutuhkan bimbingan belajar yang membantu dan berdampak untuk setiap siswa dalam menghadapi pembelajaran serta penugasan maupun pengertian siswa dalam memahami konsep yang telah diberikan (Sugianto, 2020).

Dalam PkM ini dapat dimengerti bahwa ketercapaian bimbingan belajar ini sangat berpengaruh bagi setiap pembelajaran. Setiap *tutee* dapat mengerti pembelajaran dengan baik, dan berproses dengan baik juga. Mitra yang merupakan jemaat GKPS Tanggerang juga dapat merasakan bagaimana setiap pembelajaran dapat terbantu karena adanya tutor yang mendampingi setiap *tutee* mengerti pembelajaran dengan baik. Sehingga setiap PkM ini akan terus berlangsung karena dianggap efektif dan berjalan dengan baik. Setiap *tutee* dari gereja mitra dapat merasa terbantu dan dapat mengerjakan pembelajarannya dengan baik.

KESIMPULAN

Pada kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dari bulan April hingga Juli sebanyak kurang lebih 27 pertemuan yang ada. Sehingga bimbingan belajar yang dilakukan dapat fokus kepada pengoptimalan pembelajaran siswa yang ada. Dari

data yang didapatkan juga siswa bimbingan belajar ini merasa bahwa kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara keseluruhan sudah baik. Pengoptimalan pembelajaran dapat terlihat bahwa pembelajaran yang diberikan sudah berkisar dari menengah ke atas sehingga pembelajaran cenderung kemungkinan besar berhasil mengerjakan pembelajaran yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagaimana yang dapat dilihat bahwa kegiatan ini sudah dapat berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama dan keterlibatan baik dari gereja mitra dan FIP- Pendidikan Kimia UPH, serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Hal lainnya diucapkan banyak terima kasih kepada Program studi Pendidikan Kimia-Fakultas Ilmu Pendidikan UPH yang memberikan dukungan untuk mahasiswa yang merupakan tenaga pengajar yang difasilitasi terlibat aktif dalam kegiatan PkM yang telah dilaksanakan. Tidak lupa ucapan terima kasih diberikan juga kepada LPPM UPH yang mendukung berupa dana untuk pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan nomor Pengabdian kepada Masyarakat: PM-34-FIP/XII/2021

REFERENSI

- Arlavinda, V., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 45-54.
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Conference Series Journal*, 1-10.
- Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio*, 141-148.

- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah*, 330-339.
- Musu, W., Simpen, W., & Samsie, I. (2021). Identifikasi Pola Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 menggunakan Teknik Data Mining. *Jurnal Pekommas*, 11-19.
- Nafirin, I. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 456-462.
- Subhri, B. (2021). E-Learning dan Metode Pengajaran Pda Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektid Psikologi Pndidikan). *Biadayatuna*, 93-108.
- Sugianto, R. (2020). Efektifitas Layanan Bimbingan Belajar dalam Membantu Kegiatan Pembelajaran Daring dari Sekolah. *SHEs: Conference Series*, 815-822.
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Hospitality*, 157-166.
- Syfa'ati, J. S., & Rosya, S. M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*, 122-128.